BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Setelah dilakukan pengkajian data subjektif dan objektif, didapatkan diagnosa bahwa Ny. W usia 32 tahun G2P1Ab0Ah1 dengan kehamilan normal. Tidak ditemukan komplikasi pada ibu dan janin selama kehamilan. Ny. W mengalami ketidaknyamanan kehamilan berupa kram kaki. Asuhan kebidanan kehamilan yang diberikan pada Ny. W telah sesuai dengan keluhan dan keadaannya sehingga ketidaknyamanan dapat teratasi.
2. Asuhan persalinan Ny. W berjalan dengan lancar. Ny. W melahirkan spontan pada 11.20 WIB, plasenta lahir spontan, lengkap, perineum ruptur derajat II sehingga dilakukan penjahitan jelujur, perdarahan $\pm$ 150 ml, kontraksi uterus keras, TFU 2 jari dibawah pusat. Asuhan kebidanan persalinan yang dilakukan sudah sesuai dengan kondisi Ny. W.
3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. W berlangsung secara normal, bayi baru lahir Ny. W lahir cukup bulan, sesuai masa kehamilan, dan berat bayi baru lahir cukup. Pemberian asuhan bayi baru lahir difokuskan pada pencegahan kehilangan panas dan pencegahan infeksi. Bayi telah diberikan injeksi vitamin K, salep mata, dan imunisasi Hb 0.
4. Selama masa nifas, keadaan Ny. W baik, tidak terdapat komplikasi. Ny. W sudah bisa menyusui bayinya dengan posisi dan perlekatan yang benar, serta tidak didapatkan masalah pada masa nifas. Selain itu juga dilakukan asuhan kebidanan nifas sesuai dengan kebutuhan ibu nifas meliputi KIE mengenai nutrisi, pola aktifitas dan pola istirahat, ASI eksklusif, perawatan bayi, serta KB.
5. Saat pengkajian data subjektif didapatkan Ny. W dan suami sepakat ingin menggunakan KB IUD setelah selesai masa nifas. Untuk sekarang Ny. W belum menggunakan KB IUD dan belum berhubungan seksual dengan suami sejak masa nifas. Selain itu dilakukan KIE untuk memakai

kontrasepsi kondom jika ingin melakukan hubungan seksual selama belum memakai kontrasepsi IUD.

B. Saran

1. Bagi Dosen Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Diharapkan laporan ini bisa menjadi tambahan bahan pustaka agar menjadi sumber bacaan sehingga dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi mahasiswa di institusi pendidikan pada tata laksana kasus asuhan berkesinambungan.

2. Bagi Bidan Puskesmas Godean I

Diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan yang berkesinambungan sejak hamil, bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana sehingga dapat melakukan skrining awal untuk menentukan asuhan kebidanan berkesinambungan.

3. Mahasiswa Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam penatalaksanaan kasus ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan KB sehingga mahasiswa mampu memberikan asuhan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pasien serta mengetahui kesesuaian tata laksana kasus antara teori dengan praktik.

4. Bagi Pasien, Keluarga dan Masyarakat

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pasien, keluarga dan masyarakat tentang kehamilan, persalinan, BBL, nifas dan keluarga berencana, sehingga mampu mengantisipasi, mencegah dan menanggulangi terjadinya kegawatdaruratan dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas di masyarakat.